

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang menarik saat ini adalah pembelajaran yang di dukung dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam perjalanannya media pembelajaran dikemudian hari akan berjalan secara berdampingan dengan pendidikan. Media pembelajaran di dunia pendidikan tidak lepas oleh pengaruh sumber daya manusia yang semakin berkembang. Memilih dan menggunakan media di dalam suatu proses pembelajaran, guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang kegunaan nilai serta landasan, tetapi hal itu juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan medianya dengan baik, karena media pembelajaran merupakan suatu sarana guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar (Ramli, 2012).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami (Wahyuningtyas dan Sulasmono, 2020). Selain itu, penggunaan media akan melibatkan siswa secara kreatif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa (Wahyuningtyas dan Sulasmono, 2020). Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran itu tidak harus mewah dan dibeli dengan harga yang mahal,

tetapi media pembelajaran itu dapat dibuat sendiri dengan alat dan bahan yang sederhana dan ini pun dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa (Kurniawan, 2013). Media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan suatu program belajar siswa agar tercapainya perubahan tingkah laku yang diharapkan (Nunu, 2012).

Namun kenyataannya, Dilihat dari situasi dan kondisi dunia pendidikan saat ini yang masih dalam kondisi pandemi covid-19, pembelajaran daring menjadi solusi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Sadikin dan Hamidah, 2020). Pada proses pembelajaran daring penggunaan media sangatlah penting untuk mendukung proses pembelajaran dilihat dari hasil studi observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Desember 2020 di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng, menunjukkan pada muatan IPA khususnya pada topik daur hidup hewan, sebanyak 88% guru menyatakan bahwa ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku. Sedangkan 100% guru menyatakan bahwa tidak menggunakan media pembelajaran berupa *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan media *pop-up book* yang dibuat sendiri, 100% guru menyatakan bahwa tidak menggunakan media berupa *pop-up book* pembelajaran yang dibuat sendiri. Terakhir sebanyak 100% guru menyatakan bahwa media *pop-up book* penting untuk dikembangkan. Selain itu hasil dari wawancara guru kelas IV bahwa media pembelajaran salah satunya media *pop-up book* adalah sebagai kebutuhan media pembelajaran yang bisa dimanipulasi siswa tetapi tidak tergantung pada sarana dan prasarana yang berkaitan dengan jaringan internet di SD gugus IX Kecamatan Buleleng. Dikarenakan di sekolah tersebut sarana dan prasarana yang ada masih kurang

memadai. Pemanfaatan media pembelajaran juga masih sangat minim. Dari hasil tersebut bahwa penggunaan media sangatlah penting dikembangkan untuk menunjang pembelajaran.

Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran dan mengemasnya kedalam media *pop-up book*. Karena media *pop-up book* belum pernah dikembangkan di SD gugus IX Kecamatan Buleleng dibuktikan dari hasil studi observasi awal yang telah dilaksanakan dan media *pop-up book* merupakan salah satu media konkret yang dapat memberikan pengetahuan siswa melalui memanipulasi kegiatan belajar siswa kelas IV. Siswa kelas IV di antaranya berumur 9 atau 10 tahun merupakan tahap operasional konkret, oleh karena itu anak-anak pada tahap ini dapat dikelompokkan ke dalam taraf berpikir konkret, artinya dapat mengerti jika dibantu dengan gambar benda konkret salah satunya yaitu media *pop-up book* (Ramlah, 2015). Hal itu senada dengan pendapat berikut, *Pop-up book* merupakan buku dengan adanya gambar yang timbul (Rahayu, 2017). Pada media *pop-up book*, materi pelajaran disampaikan dalam bentuk gambar yang sangat menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka bergerak atau memberi kesan timbul (Lestari, 2018). Disamping itu, Media *pop-up book* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan untuk peserta didik, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa peserta didik seolah-olah mengamati objek yang sebenarnya (Rahayu, 2018). bagi guru, salah satu media yang bisa yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran adalah *pop-up book*, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan aktif dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (Permana, 2018).

Penggunaan media *pop-up book* sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran pada muatan IPA khususnya kelas V SD.

Ilmu pengetahuan alam atau sering disebut IPA merupakan pembelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Hakikat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah melatih peserta didik agar menjadi saintis untuk melakukan investigasi baru terhadap suatu fenomena alam untuk menemukan produk ilmiah yang baru melalui proses ilmiah yang berlandaskan sikap ilmiah (Bambang dan Mariyam, 2013). Pendidikan IPA dapat mempersiapkan seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya yang memungkinkan dengan pendidikan IPA, siswa dapat dibimbing untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan (Binti, 2014). Pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dibutuhkan media yang tepat karena media sangat bermanfaat bagi guru dan siswa khususnya dalam membantu memperlancar peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan (Adriyan, dkk 2014). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dapat melatih peserta didik dalam menemukan suatu fenomena, memecahkan masalah, dan meningkatkan kualitas pendidikannya dalam pembelajaran IPA dengan media pembelajaran yang tepat.

Harapan dikembangkannya media *pop-up book* agar dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar khususnya pada topik daur hidup hewan serta membuat siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Berpijak pada hal tersebut, maka perlu untuk dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *pop-up book* khususnya pada topik daur hidup hewan. Adapun

penelitian pengembangan ini berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Topik Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD di Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka ada beberapa masalah yang dapat identifikasi permasalahannya sebagai berikut.

- 1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
- 2) Pembelajaran sekarang ini di masa pandemic covid-19 dilaksanakan secara daring (dalam jaringan)
- 3) 100% guru menyatakan bahwa tidak menggunakan media berupa *pop-up book* sehingga media *pop-up book* belum pernah dikembangkan untuk SD gugus IX Kecamatan Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Latar belakang dan identifikasi masalah menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemukan cukup luas, sehingga dipandang penting dilakukannya pembatasan masalah sehingga pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan “ada 100% guru menyatakan bahwa tidak menggunakan media berupa *pop-up book* sehingga media *pop-up book* belum pernah dikembangkan untuk SD gugus IX Kecamatan Buleleng”.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana validitas isi media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan di kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng?

- 2) Bagaimana respons praktisi terhadap media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan di kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng?
- 3) Bagaimana respons siswa terhadap media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan di kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan kelas IV sekolah dasar yang memiliki validitas baik.
- 2) Mendeskripsikan respons praktisi terhadap media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan di kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng.
- 3) Mendeskripsikan respons siswa terhadap media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan di kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua manfaat yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Beberapa manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam memahami pentingnya kegunaan dari suatu media pembelajaran dalam memberikan penjelasan materi pelajaran IPA pada topik daur hidup hewan pada saat proses pembelajaran.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang menarik dan memberikan fasilitas pada siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam *learning process* dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran ini bisa mempermudah penyampaian materi daur hidup hewan sehingga nantinya dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang positif.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi ketika ingin mengembangkan media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan kelas IV sekolah dasar

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk dalam penelitian ini berupa media *pop-up book* yang dibuat khusus pada topik daur hidup hewan untuk siswa kelas IV sebagai berikut:

- 1) Cover bagian depan *pop-up book* dirancang dengan komposisi warna yang menarik dan sesuai dengan topik yang dikembangkan.
- 2) Media yang dibuat menggunakan kertas *glossy* dengan tujuan agar tidak mudah sobek saat terkena air serta menggunakan kertas art paper
- 3) Gambar *background* berwarna-warni sesuai tema materi daur hidup hewan.
- 4) Pada topik daur hidup hewan terdapat pada tema 6 semester 2 kelas IV. Pada setiap halamannya terdapat gambar dan penjelasan yang memudahkan pemahaman materi siswa.

- 5) Media yang dikembangkan berisi gambar menarik yang ditempel pada tiap halaman yang berbentuk tiga dimensi dan dapat bergerak saat halamannya dibuka.
- 6) Proses pembuatan media diawali dari merancang desain *pop-up book* menggunakan Adobe Photoshop CS6, kemudian dicetak, dilanjutkan dengan proses melipat yang dilakukan dengan manual menggunakan tangan.
- 7) *Pop-up book* yang dikembangkan memiliki ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan jumlah halaman sebanyak 32 halaman.
- 8) Untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan media maka pada bagian akhir terdapat latihan soal.
- 9) Media *pop-up book* yang dihasilkan dilengkapi dengan kegiatan yang melibatkan siswa untuk ikut merangkai tahapan metamorfosis.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media *pop-up book* adalah untuk mengembangkan materi pada muatan IPA khususnya topik daur hidup hewan di kelas IV SD, dengan menghasilkan media *pop-up book* yang dilengkapi dengan kegiatan yang melibatkan siswa untuk ikut merangkai tahapan metamorfosis, diharapkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu pengembangan media *pop-up book* pada topik daur hidup hewan adalah salah satu terobosan baru untuk membantu atau memudahkan guru dalam mengajar.

1.9 Keterbatasan Pengembangan dan Asumsi Pengembangan

- 1) Keterbatasan Pengembangan

- a. Media *pop-up book* hanya dibuat pada topik daur hidup hewan dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hasil atau *product* dari pengembangan media *pop-up book* ini hanya diperuntukan bagi siswa kelas kelas IV SD di gugus IX kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2020/2021 dan siswa kelas IV SD lainnya yang mempunyai karakteristik serupa.
 - b. Acuan Pengembangan media *pop-up book* ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu; *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Namun, adanya keterbatasan finansial, waktu, tenaga, dan sumber daya, menjadikan penelitian ini hanya sampai dengan tahap *development*.
- 2) Asumsi
- a. Siswa dimudahkan dalam mempelajari topik daur hidup hewan melalui Media *pop-up book*.
 - b. Untuk menunjang pembelajaran siswa kelas IV SD yang pada proses pembelajarannya membutuhkan suatu media pembelajaran yang berisikan kejadian konkret berupa tahapan metamorfosis yang sebenarnya. Karena siswa kelas IV SD berada pada tahapan operasional konkret.
 - c. Media *pop-up book* membantu guru melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif.

1.10 Definisi Istilah

Berikut ini merupakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian pengembangan merupakan suatu rangkaian proses yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk yang bisa juga digunakan untuk memperbaiki produk yang telah ada sebelumnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Media *pop-up book* merupakan suatu buku yang dapat menampilkan gambar yang bisa digerakkan dimensi setiap halamannya serta memiliki bentuk tiga dimensi yang ditunjukkan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa.
- 3) Topik daur hidup hewan adalah materi yang ada di kelas IV SD pada tema 6. Materi ini bertujuan untuk menjadikan siswa paham mengenai materi daur hidup hewan.
- 4) Model ADDIE dijadikan sebagai pedoman pengembangan media ini. Model pengembangan ini terdiri dari lima tahap yaitu; *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Namun, adanya keterbatasan finansial, waktu, tenaga, dan sumber daya, menjadikan penelitian ini hanya sampai dengan tahap *development*.